

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Fotografi adalah jenis seni visual yang dapat menginspirasi, menggerakkan, atau mengubah pandangan orang tentang kehidupan dan dunia. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas dan kesuksesan sebuah karya fotografi, seperti keahlian fotografer dan tekniknya, subjek yang menarik, komposisi yang tepat, penggunaan pencahayaan yang tepat dan kemampuan untuk mengambil foto pada saat yang tepat. yang menurut (Laode Monto Bauto) dalam jurnal perspektif agama dan kebudayaan dalam kehidupan masyarakat Indonesia “agama dan kebudayaan saling mempengaruhi kebudayaan, kelompok masyarakat dan suku bangsa.”, untuk menghasilkan penafsiran yang berbeda. Menjaga persatuan dan kesatuan dan membangun kesejahteraan hidup bersama seluruh warga negara dan umat beragama merupakan tujuan penting dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Ada banyak jenis karya fotografi, salah satunya adalah fotografi. *culture and religion* yang memiliki keunikan tersendiri. (Jaco Beyers, 2017) dalam bukunya yang berjudul *Religion and Culture: Revisiting a close relative*, menyebutkan bahwa “agama dan budaya selalu ada dalam hubungan yang erat. Bersama dengan estetika dan etika, beragama merupakan kebudayaan Ketika etnisitas menjadi bagian dari konsep terkait, maka kaitannya dengan agama memerlukan penjelasan.”. Jadi, sangat menarik jika fotografi *culture and religion* dibuat dengan merujuk pada sisi kebersamaan karena akan mengajarkan banyak hal, salah satunya adalah rasa kebersamaan dan saling membantu.

Berbicara tentang kebudayaan dan keagamaan menjadi hal yang menarik. Kebudayaan selalu berubah, yang berdampak pada keaslian agama, yang menghasilkan penafsiran yang berbeda. Menjaga persatuan dan kesatuan dan membangun kesejahteraan hidup bersama seluruh warga negara dan umat beragama merupakan tujuan penting dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ada beberapa yang akan saya ambil dari judul besar “*Culture and Religion* pada karya ”Pasuruan Kota Santri”, yaitu:

- ✓ Masjid Cheng Hoo

Masjid Cheng Hoo, juga di kenal sebagai "Masjid Muhammad Cheng Hoo", adalah sebuah masjid yang terletak di Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Nama masjid ini. Di ambil dari nama Laksamana Cheng Hoo (Zheng He), seorang pelaut dan penjelajah Tiongkok pada abad ke 15. Cheng Hoo dikenal luas karena peran pentingnya dalam perdagangan maritim, hubungan maritim dan diplomatik antara dinasti Ming Tiongkok dan Kerajaan Maritim. Tenggara Asia.

✓ 10 Muharam di Lekok Pasuruan

Perayaan 10 Muharram yang juga dikenal sebagai perayaan Tahun Baru Hijriyah memiliki arti penting dalam agama Islam dan Dihormati oleh masyarakat Islam di seluruh dunia termasuk Pasuruan. Sebagai kota yang kental dengan tradisi agama dan budaya Islam, Pasuruan secara unik merayakan hari ke-10 Muharram, yang mencerminkan keragaman budaya dan spiritualitas masyarakat setempat. Meskipun tanggal 10 Muharam telah lama diperingati di Pasuruan, penelitian tentang peran dan signifikansi perayaan ini dalam konteks lokal belum banyak dilakukan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan latar belakang, nilai-nilai *religi* dan aspek budaya perayaan 10 Muharram di Pasuruan.

✓ Maulid Nabi Muhammad SAW

Perayaan Maulid Nabi Muhammad merupakan hari raya yang diperingati oleh umat Islam di seluruh dunia untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Perayaan ini biasanya jatuh pada hari ke 12 Rabiul Awal menurut penanggalan Islam. Maulid Nabi merupakan momen penting bagi umat Islam karena memperingati kedatangan Nabi Muhammad SAW yang dianggap sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia.

Diberbagai daerah di Indonesia, termasuk Pasuruan, perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW kerap dirayakan dengan berbagai kegiatan, seperti: Sholawat dan Dzikir, kegiatan sosial seperti pembagian makanan kepada yang membutuhkan atau berbagai bentuk amal kebaikan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, fotografi tentang *Culture and Religion* yang dibahas dalam naskah ini mengabadikan ruang publik. tentang budaya yang ada di Kota Pasuruan. Melalui fotografi *Culture and Religion* akan menunjukkan sisi unik tanpa rekayasa dari komposisi dan angel tertentu, sehingga foto dapat berbicara tanpa menghilangkan fakta.

✓ Pulangan santri.

Pulang ke rumah pada masa liburan memberi kesempatan santri untuk Kembali berhubungan dengan keluarga dan teman di luar pesantren. Hal ini penting untuk memperkuat ikatan sosial dan mengatasi aspek emosional kehidupan santri. Istitihat semester bukan hanya kesempatan untuk bersantai, tapi juga untuk mempersiapkan semester berikutnya. Santri dapat merencanakan tujuan akademik mereka, menilai pencapaian mereka, dan Bersiap menghadapi tantangan yang akan datang.

✓ Wisata Religi

Pasuruan, Jawa Timur, memiliki Sejarah Panjang penyebaran islam dan terkenal sebagai kota santri menjadi salah satu tempat wisata religious populer di Indonesia.

✓ Kuliner khas Pasuruan

Masa kini, kuliner khas daerah setiap daerah semakin terpinggirkan, tak terkecuali Pasuruan sendiri. Sebaliknya, kuliner tradisional memiliki nilai sejarah dan budaya yang sangat tinggi di dalamnya. Dengan demikian, kegiatan pelestariannya menjadi sangat penting.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk tugas akhir foto esai berjudul "Pasuruan Kota Santri" adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak budaya dan agama terhadap harmoni sosial?
2. Bagaimana perancangan buku foto esai dalam karya yang berjudul "Pasuruan Kota Santri"?

1.3. Tujuan Pembuatan Karya Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan. Tujuan dari Tugas Akhir fotografi esai dengan judul "Pasuruan Kota Santri" yang ingin dicapai oleh pengkarya adalah:

1. Mengetahui dampak budaya dan agama terhadap harmoni sosial
2. Mengetahui bagaimana perancangan Buku Foto Esai dalam karya yang berjudul "Pasuruan Kota Santri"

1.4. Manfaat Pembuatan Karya Tugas Akhir

Dalam perkaryaannya foto esai “Pasuruan Kota Santri” terdapat beberapa manfaat yang didapatkan dari beberapa kebudayaan yang ada di Pasuruan, berikut ini beberapa manfaatnya:

1. Pemahaman yang mendalam Membuat karya tugas tentang budaya dan agama dapat membantu Mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek kultural dan keagamaan yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya.
2. Peningkatan pengetahuan: Proses penelitian yang diperlukan dalam pembuatan karya tugas akhir akan membawa memaksa mahasiswa untuk menggali lebih dalam ke dalam literatur, sumber daya, dan wawasan yang berkaitan dengan topik budaya dan agama yang akan di teliti.
3. Kebebasan berpikir: Proses pembuatan karya tugas akhir memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi pemikiran, dan sudut pandang unik tentang topik yang dipilih.
4. Penghargaan diri: Menyelesaikan karya tugas akhir adalah pencapaian besar dan ini dapat membawa perasaan penghargaan diri dan kepercayaan diri yang tinggi